

## BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman pada pasar modal.
2. Variabel Analisis Risiko ( $X_2$ ) berpengaruh negatif terhadap minat investasi yang dihasilkan oleh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman terhadap pasar modal.
3. Variabel Modal Minimal ( $X_3$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi yang pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman pada pasar modal.
4. Variabel Motivasi Investasi ( $X_4$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman pada pasar modal.
5. Motivasi Investasi berpengaruh paling dominan terhadap minat investasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman pada pasar modal.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis dan diteliti pada bagian pembahasan dan kesimpulan, maka dapat melihat implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa. Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan dugaan penelitian selanjutnya. Aspek pengetahuan investasi dapat diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan pada saat kuliah, hal ini dikarenakan responden berasal dari lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, kemudian bisa melalui pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa, sehingga secara tidak langsung hal ini akan menambah pengetahuan investasi bagi mahasiswa terutama mengenai investasi pada pasar modal.  
Hal ini juga dapat meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa mengenai betapa pentingnya melakukan investasi pada pasar modal, sehingga dana yang diperoleh mahasiswa tidak hanya untuk diperuntukkan melakukan pembelian atau hanya untuk ditabung, namun dapat digunakan untuk berinvestasi dan untuk memperoleh dana tambahan serta lebih bermanfaat dalam jangka panjang. Adanya peningkatan aspek pengetahuan investasi pada mahasiswa dapat membuat mahasiswa untuk dapat lebih memahami mengenai kegiatan investasi yang dilakukan di pasar modal, sehingga nantinya mahasiswa tersebut dapat memperoleh pengembalian dana yang maksimal.
2. Hasil yang didapatkan pada variabel analisis risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi pada mahasiswa. Hal ini memiliki arti bahwa ketika risiko

investasi yang ditawarkan semakin meningkat, maka hal ini tidak akan mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Pengaruh risiko ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman mahasiswa ketika melakukan investasi. Hal ini menyebabkan mahasiswa tetap melakukan investasi, walaupun dihadapkan oleh risiko investasi yang ada.

3. Hasil analisis yang diperoleh dari data yang telah ditampilkan, maka variabel modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini terjadi dikarenakan mahasiswa, ketika dihadapkan dengan modal minimal yang ditetapkan sekuritas tinggi, maka minat investasi pada mahasiswa menurun. Minat pada mahasiswa ini menurun, dikarenakan mahasiswa tidak mengambil nilai investasi dengan harga awal yang tinggi, karena mahasiswa tidak ingin berisiko ketika melakukan investasi dan cenderung memilih nilai investasi dengan harga yang rendah.
4. Hasil perhitungan dari variabel motivasi investasi, memiliki arti bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh secara positif dan memiliki pengaruh dominan terhadap minat investasi yang dimiliki oleh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Hal ini memberikan penjelasan bahwa ketika mahasiswa tersebut memiliki motivasi untuk melakukan investasi, maka akan mendorong perilaku seseorang untuk melakukan investasi pada pasar modal.

Motivasi investasi juga berpengaruh pada mahasiswa, karena adanya pelatihan atau pembelajaran mengenai investasi, maka mahasiswa cenderung tertarik untuk mengikuti investasi dan motivasi ini merupakan faktor pendorong untuk berperilaku.

### C. Keterbatasan Penelitian

Kriteria dalam penelitian yang ditentukan belum terlalu luas untuk mahasiswa serta yang menjadi sampel dalam penelitian kali ini hanya mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel yang lebih luas lagi seperti pada variabel literasi keuangan atau bisa dari faktor pengembalian dana yang telah disetorkan dalam investasi/*return*.

Pembahasan selanjutnya bisa untuk mahasiswa dengan cakupan yang lebih luas, tidak hanya dari fakultas ekonomi dan bisnis saja, melainkan bisa untuk fakultas lainnya.

Kuesioner yang disampaikan oleh peneliti bisa diperluas untuk masing-masing variabel sehingga dapat menjelaskan lebih luas mengenai minat investasi yang disampaikan pada mahasiswa.

